

ABSTRAK

HUBUNGAN KEMATANGAN EMOSI DENGAN PERILAKU AGRESI ANGGOTA POLRI POLDA METRO JAYA PEMEGANG SENJATA API

Vivi Ulfa Maharani
Program Studi Psikologi

Pada pelaksanaan tugas sebagai pemegang senjata api, anggota Polri Polda Metro Jaya diharapkan memiliki psikologis yang baik, supaya tidak ada perilaku agresif yang dilakukan anggota Polri. Hal yang diduga memiliki hubungan dengan perilaku agresi adalah kematangan emosi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kematangan emosi dengan perilaku agresi anggota Polri Polda Metro Jaya pemegang senjata api. Metode penelitian adalah kuantitatif non eksperimental, dengan *non probability sampling*, metode *accidental sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah 92 anggota Polri Pemegang senjata api. Alat ukur perilaku agresi mengacu pada teori Buss dan Perry dengan koefisien reliabilitas 0,938 dan 44 aitem, sedangkan pada alat ukur variabel kematangan emosi yang diadaptasi dan modifikasi dari Singh & Bhargava (1990) dengan koefisien reliabilitas 0,96, dan 39 aitem, Hasil Penelitian menggunakan teknik *Pearson Product Moment* memperoleh hasil ada hubungan kuat negatif (Sig p 0,000 dan $r -0,659$), artinya hipotesis diterima, terdapat korelasi yang kuat antara perilaku agresi dan kematangan emosi berarah negatif, sehingga jika anggota Polri Polda Metro Jaya pemegang senjata api memiliki kematangan emosi yang tinggi maka perilaku agresinya akan rendah. Kematangan emosi berkontribusi 43,4 % pada perilaku agresi. Anggota Polri Polda Metro Jaya pemegang senjata api lebih banyak dengan perilaku agresi rendah (55,4 %) dan kematangan emosi tinggi (60,9%).

Kata kunci : perilaku agresi, kematangan emosi, anggota Polri

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN EMOTIONAL MATURITY AND AGGRESSIVE BEHAVIOR AMONG POLICEMAN OF THE JAKARTA METROPOLITAN POLICE WHO HOLDING FIREARMS

Vivi Ulfa Maharani

Psychology Study Program

In carrying out their duties as firearms holders, members of the Police of Polda Metro Jaya are expected to have good psychology, so that there is no aggressive behavior by Polri members. What is thought to have a relationship with aggression behavior is emotional maturity. The purpose of this study was to determine the relationship between emotional maturity and the aggressive behavior of members of the Police of the Metro Jaya Police, who hold firearms. The research method is non-experimental quantitative, with non probability sampling, accidental sampling method. The sample in this study were 92 members of the Police who hold firearms. The measuring instrument for aggression behavior refers to the Buss and Perry theory with a reliability coefficient of 0.938 and 44 items, while the measuring tool for emotional maturity variables is adapted and modified by Singh & Bhargava (1990) with a reliability coefficient of 0.96, and 39 items. The Pearson Product Moment technique results in a strong negative relationship (Sig p 0,000 and $r -0,659$), meaning that the hypothesis is accepted, there is a strong correlation between aggressive behavior and emotional maturity with a negative direction, so that if the members of the Police of the Polda Metro Jaya holding firearms have emotional maturity high, the aggressive behavior will be low. Emotional maturity contributed 43.4% to aggressive behavior. Members of the Polda Metro Jaya Police have more firearms with low aggressive behavior (55.4%) and high emotional maturity (60.9%).

Keywords: aggressive behavior, emotional maturity, Policeman